

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pembelajaran *field trip* dan *virtual field trip* mampu mengungkap keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa laki-laki dan perempuan pada materi ekosistem. Kedua kelas menunjukkan hasil yang berbeda pada setiap indikator. Hasil rata-rata seluruh indikator kelompok siswa laki-laki kelas *field trip* mengalami lebih sedikit peningkatan daripada kelas *virtual field trip* begitupun pada kelompok siswa perempuan. Pada kelas kelompok siswa laki-laki, indikator menyampaikan pendapat dan ide secara tepat peningkatan keterampilan terbesar ada pada kelompok siswa laki laki kelas *virtual field trip*, begitupula pada indikator menyimpulkan informasi dan pada indikator berkomunikasi untuk menginformasikan, menginstruksikan, memotivasi dan mengajak kelompok siswa laki-laki kelas *virtual field trip* mengalami peningkatan lebih besar dibanding kelompok siswa laki-laki kelas *field trip*. Kemampuan dalam berkomunikasi multilingual kelompok siswa laki-laki dari kedua kelas termasuk pada kategori rendah. Pada kelompok siswa perempuan, kemampuan menyampaikan ide dan pendapat kedua kelas mengalami kemajuan pada kategori yang sama, tetapi pada keterampilan menyimpulkan informasi dan berkomunikasi untuk berbagai macam tujuan adalah kelas *virtual field trip* lebih mengalami kenaikan. Keterampilan berkomunikasi multilingual kedua kelas masih tergolong rendah dan tidak mengalami peningkatan yang berarti.

Keterampilan komunikasi siswa secara lisan dari dua kelas menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil rata-rata perolehan skor yaitu kelompok siswa laki-laki pada kelas *field trip* dan kelas *virtual field trip* mengalami peningkatan yang sama besar sedangkan pada kelompok siswa perempuan kelas *virtual field trip* yang mengalami kenaikan yang lebih besar dari kelas *field trip*. Pada kelompok siswa laki-laki kelas *field trip* indikator menyampaikan pendapat dan ide secara tepat termasuk pada kategori baik sedangkan pada kelompok siswa laki-laki kelas *virtual field trip* termasuk pada kategori cukup. Kemampuan kelompok siswa perempuan terhadap kemampuan menyampaikan ide dan pendapat termasuk pada kategori sangat baik. Kemampuan menyimpulkan informasi

Annistia Mustika Noor Firda, 2020

ANALISIS PERBEDAAN FIELD TRIP DAN VIRTUAL FIELD TRIP TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN KOLABORASI BERDASARKAN GENDER PADA SISWA SMA KELAS X MATERI EKOSISTEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan kelompok siswa laki-laki lebih dari kedua kelas termasuk pada kategori sangat baik dan pada kelompok siswa perempuan kemampuan menyimpulkan informasi termasuk baik. Indikator ketiga yaitu berkomunikasi untuk berbagai tujuan kelompok siswa laki-laki dan kelompok siswa perempuan menunjukkan kemampuan yang termasuk kategori baik. Pada indikator kemampuan memanfaatkan teknologi, kelompok laki-laki kelas *field trip* termasuk pada kategori sangat kurang sedangkan kelas *virtual field trip* kemampuan memanfaatkan teknologi termasuk baik sedangkan pada kelompok siswa perempuan, kemampuan memanfaatkan teknologi kelas *field trip* yaitu cukup dan kelas *virtual field trip* termasuk sangat baik. Pada indikator berkomunikasi multilingual kelompok siswa laki-laki kelas *field trip* tergolong sangat rendah dan kelas *virtual field trip* termasuk pada kategori cukup sedangkan pada kelompok siswa perempuan, kemampuan berkomunikasi kelas *field trip* termasuk sangat rendah dan pada kelas *virtual field trip* termasuk pada kategori sangat baik.

Hasil rata-rata perolehan skor yaitu kelompok siswa laki-laki pada kelas *field trip* dan kelas *virtual field trip* mengalami peningkatan yang sama besar dengan kategori sangat baik begitupula pada kelompok siswa perempuan kelas *field trip* dan *virtual field trip* yang mengalami kenaikan yang sama besar dengan kategori baik. Keterampilan kolaborasi pada kelompok siswa laki-laki kelas *field trip* dan kelas *virtual field trip* menunjukkan hasil sangat baik pada kemampuan mendemonstrasikan kemampuan bekerjasama secara aktif dan menunjukkan konsistensi diskusi kelompok selain itu pada keterampilan berpartisipasi dalam memberikan gagasan dalam diskusi kelompok dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok, kelas *field trip* menunjukkan kemampuan yang sangat baik dan kelompok siswa laki-laki kelas *virtual field trip* termasuk pada kategori baik. Pada kelompok siswa perempuan kemampuan mendemonstrasikan kemampuan bekerjasama secara aktif termasuk pada kategori sangat baik sedangkan pada keterampilan menunjukkan konsistensi diskusi dan berpartisipasi dalam memberikan gagasan dalam diskusi kelompok dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok termasuk pada kategori baik.

5.2 Implikasi

Temuan dari penelitian memberikan implikasi bahwa gender dapat menjadi dasar pertimbangan dari penelitian keterampilan komunikasi dan kolaborasi khususnya dalam keterampilan komunikasi secara tulisan dan lisan serta keterampilan kolaborasi karena dapat mengarahkan guru untuk mendesain pembelajaran Biologi yang dapat memfasilitasi siswa laki-laki dan perempuan. Desain proses pembelajaran dari guru yang didasarkan pada pertimbangan gender dapat membuat siswa mencapai keterampilan optimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi dari peneliti bagi pengembangan dan perbaikan penelitian selanjutnya yaitu: 1) menambah jumlah sumber data sekunder agar perbandingan dan pembahasan lebih mendalam; 2) dilakukan wawancara terhadap pemilik data primer agar memperjelas hal-hal yang dirasa kurang jelas; dan 3) analisis perlu dilakukan secara lebih detail, baik dari segi aspek keterampilan komunikasi, kolaborasi maupun dari aspek gender.